



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 3 PEKALONGAN

Disusun oleh :

Nama : Miftakhul Umam

NIM : 6101409105

Prodi : PJKR

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 3 Pekalongan Jln.
Progo No. 28 Kota Pekalongan telah disahkan dan disetujui pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak
NIP.19650802 199203 1 008

UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut penyusun tujukan untuk :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. R. Sugiyanto, SU. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Supriyono, S. Pd, M.Or.
4. Bapak Drs. Abdur Rozak, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan
5. Bapak Mardiyanto, S.Pd, selaku guru pamong untuk segala kritik, saran, nasehat, dan bimbingannya.
6. Segenap Bapak dan Ibu guru serta Karyawan SMA Negeri 3 Pekalongan
7. Siswa-siswi SMA N 3 Pekalongan
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penyusun mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Demikian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun dengan harapan bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Pekalongan, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar PPL.....	4
C. Prinsip-prinsip PPL.....	7
D. Program kerja PPL.....	8
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses pembimbingan.....	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	13
F. Guru Pamong.....	14
G. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	17
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan-lulusan sarjana pendidikan di berbagai bidang ilmu. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang diharapkan mampu menguasai bidangnya dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif dan profesional, serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilaksanakan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus sampai dengan 26 Oktober 2011 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus PPI I, serta telah lulus mata kuliah SKBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen wali.

B. Tujuan Praktik Pengalam lapangan

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat praktk Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Prkatik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatanyang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan ompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar konseptual yang diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah

2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

- 6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang..

C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan

- 1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- 2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- 4. pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 2 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMA N 3 Pekalongan Jl. Progo No. 28 Kota. Pekalongan

C. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X dan XII yang meliputi kelas X. 1 – X. 6, XII.IPS.1 – XII.IPS.3 dan XII.IPA.1 – XII.IPA.4 Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan selama 1 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Silabus pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan yang matang sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

2. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan

bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rencana pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMA N 3 Pekalongan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah Bola Voly, Bola Basket dan Pramuka .

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini meliputi:

1. Observasi dan orientasi di kelas
2. Membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran
3. Observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran)
4. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan PPI II dilakukan secara kontinyu. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Pemetaan, Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya.

Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan, maka pada minggu-minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik pengalaman Lapangan. Laporan tersebut terdiri dari 4 bab. Bab I Pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang PPL, Tujuan, dan Manfaatnya. Bab II Landasan Teori, berisi tentang Kajian serta Landasan Teori dan Prinsip-prinsip PPL. Bab III tentang Pelaksanaan yang berisi Waktu pelaksanaan, Tempat pelaksanaan, Tahapan kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL, dan Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Bab IV Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia cukup baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Para peserta didik juga mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus-menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya pada mata pelajaran Penjas Orkes yaitu masih kurangnya fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran antara lain lapangan dan alat-alat olahraga yang masih kurang lengkap.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan saat pembelajaran aspek membaca, siswa diharapkan mampu membaca secara mandiri sedangkan penilaian yang harus dilakukan adalah guru melihat kemampuan siswa dalam membaca satu per satu. Praktikan disini

menemukan kesulitan dengan banyaknya siswa yang lebih kurang satu kelasnya terdapat 40 siswa. Keterbatasan waktu juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Terkadang waktu yang diperlukan masih kurang tetapi karena harus selesai saat itu juga, gurupun akhirnya mempercepat. Kurangnya persiapan dan kesiapan diri praktikan juga akan membuat pembelajaran kurang efektif.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik seperti *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 3 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap mahasiswa calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru

untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Perlunya kerjasama yang baik antara pihak UPT dengan mahasiswa PPL terutama masalah yang berkaitan dengan informasi PPL seperti revisi KRS bagi mahasiswa yang sedang PPL, kurangnya fasilitas yang memadai pada saat pembekalan PPL dan kesimpangsiuran informasi tentang laporan PPL.

REFLEKSI DIRI

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL II. Pratikannya mendapatkan tempat latihan di SMA Negeri 3 Pekalongan yang beralamat di Jl. Progo No. 28 Kota. Pekalongan. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang dapat kami peroleh, baik itu yang berhubungan dengan praktik pengajaran maupun kompetensi yang praktikan tekuni di bangku kuliah.

Setelah melakukan pengamatan dalam PPL II ini, ada beberapa hal yang menarik diantaranya:

1. Refleksi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran

Pendidikan Jasmani pada jenjang SMA diharapkan dapat membekali siswa terutama dalam hal keterampilan dan kecakapan dalam mengolah tubuh sehingga akan tercetak tenaga - tenaga profesional. Namun disisi lain, sebagian siswa menganggap olah raga sebagai pelajaran yang menakutkan mengingat didalamnya terdapat latihan – latihan fisik. Selain itu, dibutuhkan kecermatan, ketekunan serta kerapian dalam mengerjakannya

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya sarana yang disediakan untuk menunjang KBM khususnya olah raga seperti Lapangan Bola Basket, Lapangan Bola Voli, Lapangan Badminton. Selain itu juga peralatan yang digunakan setiap cabang olah raga sudah cukup lengkap. Mulai dari Bola Basket dan Bola Voli sampai macam-macam perlengkapan atletik.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bagi praktikan, beliau penuh perhatian dan sabar dalam membimbing. Disamping itu, beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat

memperhatikan praktikan. Beliau selalu memberi saran baik untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau juga menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas. Proses bimbingan berjalan cukup baik, terjalin berkat koordinasi dan kerja sama antara praktikan dan dosen pembimbing.

4. Refleksi terhadap pembelajaran di sekolah

Menurut pandangan praktikan kemampuan siswa-siswi untuk program pelajaran Pendidikan Jasmani secara individual sudah bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat persaingan kerja semakin ketat sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan yang sama dengan program yang praktikan ajarkan di SMA Negeri 3 membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun, mengingat praktikan sebagai pemula, masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan praktiknya, khususnya peran guru sebagai pengajar sekaligus pendidik. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

6. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II.

Dalam PPL II ini, banyak pengalaman yang dapat praktikan peroleh. Sebagai calon guru, praktikan menyadari tidak ringan bagi seorang guru dalam menjalankan perannya. Selain harus memiliki kemampuan profesional, guru juga harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan kemampuan yang lain yang menunjang proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru juga sudah harus mempersiapkan perangkat pembelajaran agar PBM berjalan dengan efektif. Disamping itu, praktikan juga dapat mengetahui karakter dan sifat tiap-tiap siswa. Hal tersebut penting diketahui sebagai langkah dalam menyiapkan strategi pembelajaran agar materi yang akan disampaikan dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas yang baik.

7. Refleksi terhadap saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

SMA Negeri 3 Pekalongan sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah latihan lebih melengkapi fasilitas sekolah terutama untuk pengadaan peralatan olah raga. Selain itu, SMA Negeri 3 Pekalongan harus tetap mempertahankan kualitas baik dalam hal akademik maupun olah raga.

Untuk Unnes, saran yang dapat praktikan berikan yaitu koordinasi pihak UPT dengan dosen koordinator, dosen pembimbing, serta pihak sekolah dalam kegiatan PPL untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional dan dapat diandalkan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pekalongan, Oktober 2012
Praktikan

Mardiyanto, S. Pd.
NIP. I9660104 200212 1 001

Miftakhul Umam
NIM. 6101409105